

ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) DALAM PEMEBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK LAMPUNG KANTOR CABANG PEMBANTU ANTASARI

Oleh

TIAS SYAHPUTRI

PT. Bank Lampung berperan aktif dalam mendukung program pemerintah pusat yang salah satunya adalah pengembangan dan penyaluran program Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi usaha mikro, kecil, menengah, koperasi, kelompok usaha, dan lembaga linkage. PT Bank Lampung Cabang Pembantu Antasari merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbankan yang melakukan kegiatan perkreditan, dalam rangka melindungi kepentingan dan kepercayaan masyarakat serta memelihara kesehatan dan meningkatkan daya tahan bank. Kegiatan operasionalnya bank harus mematuhi Standar Operasional Prosedur yang berlaku pada bank. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui Bagaimana Evaluasi Penerapan Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat pada PT Bank Lampung KCP Antasari.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui prosedur pemberian kredit kepada calon nasabah yang dilakukan oleh PT. Bank Lampung Kantor Cabang Pembantu Antasari.

Tias Syahputri

Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan data yang berhubungan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Pengajuan permohonan kredit kepada PT Bank Lampung Kantor Cabang Pembantu Antasari, debitur harus memberikan keterangan yang sebenarnya yaitu dengan dilakukannya analisis kredit yang mencakupi 5C dan 7P. Tujuan dilakukannya analisis yaitu untuk menentukan layak atau tidak kredit yang diberikan kepada debitur. Pemberian kredit tanpa menganalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan, karena akan memunculkan timbulnya kredit macet.

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Standar Operasional Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) maka dapat disimpulkan pemberian kredit yang dilakukan oleh PT Bank Lampung Kantor Cabang Pembantu Antasari untuk calon nasabah kredit usaha rakyat sudah cukup berjalan dengan baik dan adanya langkah awal dalam penerapan pemberian kredit usaha rakyat akan mengurangi resiko yang tinggi . Seperti dalam praktek di Bank Lampung KCP Antasari sudah berjalan dengan baik, tetapi dari data yang didapat adanya peningkatan kredit macet pada awal tahun 2014 dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni. Sehingga dapat dievaluasikan bahwa pemberian kredit usaha rakyat (KUR) tidak sepenuhnya sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan.